

**APPLICATION OF JOB SAFETY ANALYSIS METHOD IN FURNITURE
PRODUCTION PROCESS PT. PARADISE ISLAND FURNITURE OF
HAZARDS OF WORK ACCIDENTS**

Alfa Baetin Nurul Ilmy¹, Tuntas Bagyono², Yamtana³

¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : alfa.ilmy@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Accidents are unpredictable. Data from the preliminary survey results through observation through interviews with the P2K3 section of PT. Paradise Island Furniture obtained data on 7 workers who had a work accident. Ways that can be done to reduce or avoid work accidents by applying the JSA method that is determined based on parameters or stages that have many work accidents that occur*

Research purposes : *This study aims to minimize the danger of work accidents in the furniture production section of PT. Paradise Island Furniture by applying the Job Safety Analysis method.*

Research Method : *This type of research is an observational descriptive study with a case control approach. The number of samples of this study were 119 people from a population of 169 furniture production process workers PT. Paradise Island Furniture. How to determine respondents using a random sampling system.*

Research Results: *The results showed that the work of machine 2 had the greatest potential for work accidents. These conditions were obtained from work accident data from the previous year, interviews and direct field assessments. Dangers posed by work accidents can result in serious injuries to workers' limbs. Section OHS of the company has carried out PPE control, installation of signs and initial training before working in the company. But there are still work accidents in 2018 of 7 accidents and in 2019 to 14 accidents. The results of the STS evaluation that have been carried out show a value of 0.968 where the STS value between + 2.00 and -2.00 which has no change or an increase of 98% shows no significant difference. The results of this study indicate that the potential for workplace accidents can still be minimized by increasing the OHS work program in the company including: improving the quality of PPE, improving OHS discipline, and finally the application of the method of substitution on devices that have the potential to cause danger. Thus, the potential hazards and risks can be prevented and managed properly.*

Conclusion: *The aim of researchers to minimize work accidents using the Job Safety Analysis Method is proven to be able to reduce work accidents by a percentage in accordance with the type of work in the production process*

Keywords: *Job Safety Analysis, minimization, danger, accidents, furniture*

PENERAPAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* DI PROSES PRODUKSI MEBEL PT. *PARADISE ISLAND FURNITURE* TERHADAP BAHAYA KECELAKAAN KERJA

Alfa Baetin Nurul Ilmy¹, Tuntas Bagyono², Yamtana³

¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : alfa.ilmy@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kecelakaan sifatnya tidak dapat diprediksi. Data hasil survei pendahuluan dengan cara observasi, melalui wawancara bagian P2K3 PT. *Paradise Island Furniture* didapatkan terdapat 7 pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau menghindari kecelakaan kerja dengan menerapkan metode *Job Safety Analysis (JSA)*, yang ditentukan berdasarkan parameter atau tahapan yang memiliki banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir bahaya kecelakaan kerja, di bagian produksi mebel PT. *Paradise Island Furniture* dengan menerapkan metode *Job Safety Analysis*.

Tujuan Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional, dengan pendekatan *case control*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 119 orang, dari jumlah populasi 169 pekerja di bagian proses produksi PT. *Paradise Island Furniture*. Cara menentukan responden dengan menggunakan sistem *random sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan mesin 2 memiliki potensi kecelakaan kerja terbesar. Kondisi tersebut didapatkan dari data kecelakaan kerja tahun 2018 dan 2019, wawancara dan dilakukan penilaian secara langsung dilapangan. Bahaya yang ditimbulkan oleh kecelakaan kerja dapat mengakibatkan cedera ringan sampai dengan serius pada anggota tubuh pekerja. Bagian K3 perusahaan telah melakukan pengendalian APD, pemasangan rambu-rambu dan pelatihan awal sebelum bekerja diperusahaan. Namun masih terjadi kecelakaan kerja pada tahun 2018 sebesar 7 kecelakaan, tahun 2019 menjadi 14 kecelakaan. Hasil evaluasi *Safe T Score (STS)* yang telah dilakukan menunjukkan nilai 0,968 sehingga nilai STS antara + 2,00 dan -2,00 yang tidak ada perubahan, atau peningkatan 98% menunjukkan perbedaan tidak bermakna. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa potensi kecelakaan kerja masih dapat diminimalisir dengan meningkatkan program kerja K3 di perusahaan. Program kerja K3 tersebut, diantaranya: peningkatan kualitas APD, peningkatan disiplin K3, penerapan metode substitusi pada alat yang berpotensi menimbulkan bahaya.

Kesimpulan : Penerapan metode *Job Safety Analysis* terbukti mampu menurunkan kecelakaan kerja sebesar 45,6 % sesuai dengan jenis pekerjaan di proses produksi PT. *Paradise Island Furniture*. Dengan demikian maka potensi bahaya dan faktor risiko tersebut dapat dicegah dan dikelola dengan baik.

Kata kunci: *Job Safety Analysis*, minimalisasi, bahaya, kecelakaan, industri mebel